

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

1. Blackbean Coffee telah melakukan beberapa hal yang terkait dengan pengendalian internal dalam kegiatan usahanya. Salah satu hal yang dilakukan dalam pengendalian internal adalah pembukuan, pembukuan dilakukan Blackbean Coffee digunakan untuk mengetahui laba dan rugi usaha sehingga mengetahui strategi usaha untuk masa depan. Salah satu pembukuan yang dilakukan Blackbean Coffee adalah pencatatan siklus pendapatan. Selain itu pengendalian internal lainnya yaitu pengamatan harta, setiap hari bagian keuangan mencatat pemasukan dan pengeluarannya untuk mengawasi pendapatan yang diperoleh. Proses pencatatan di Blackbean Coffee di Jepara terdapat dua metode pencatatan yaitu dengan proses pencatatan secara manual dan menggunakan aplikasi. Aplikasi yang digunakan di Blackbean Coffee saat ini adalah KasirPro.
2. Blackbean Coffee memiliki sistem sendiri yang cukup untuk mengelola dan mengendalikan seluruh proses sehingga informasi yang dihasilkan cukup akurat dan dapat dipercaya. Untuk usaha yang terbilang masih usaha menengah Blackbean Coffee cukup dapat mengendalikan seluruh proses dengan tepat. Dapat dilihat dari analisis unsur pokok dalam sistem pengendalian internal, Blackbean Coffee belum memenuhi semua unsur-unsur tersebut oleh karena itu masih diperlukan penyempurnaan dalam melengkapi semua unsur-unsur tersebut. Pengaruh sistem informasi akuntansi di Blackbean Coffee sangat nyata. Sebelum menggunakan aplikasi, Blackbean Coffee tidak bisa mengetahui pendapatannya dimanapun sehingga harus mengawasi kebenaran pendapatan di manual. Sesudah menggunakan aplikasi pendapatan dan pengeluaran bisa dilihat lewat Email dan Whatsapp sehingga memudahkan dalam memantau dimanapun.

B. Saran-Saran

Adapun saran yang dapat peneliti berikan terkait dengan sistem informasi akuntansi siklus pendapatan Blackbean Coffee untuk meningkatkan pengendalian internal adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pemilik Usaha

Sistem pembayaran pelanggan tidak harus membayar langsung ketika melakukan pemesanan berisiko gagal menagih pembayaran terhadap pelanggan. Untuk itu saran yang diberikan kepada pemilik *coffeeshop* adalah untuk mengubah sistem pembayarannya menjadi sistem langsung bayar ditempat agar tidak ada risiko pelanggan lupa membayar atau sengaja tidak membayar lalu pergi setelah menikmati menu pesanannya.

Struktur organisasi yang masih sederhana karena masih tergolong UMKM yang pemisahan tugasnya belum jelas dalam pemisahan tugasnya. Untuk itu saran yang diberikan kepada pemilik *coffeeshop* yaitu pemilik harus memutuskan penetapan struktur organisasi dan *job description* sesuai tugas dan tanggung jawab seperti menambahkan staf bagian dapur dan bagian administrasi agar tidak rangkap tugas.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan mencoba menambahkan beberapa variabel penelitian yang dapat memperluas perumusan masalah sehingga temuan penelitian yang akan datang lebih berkembang khususnya di bidang Sistem Informasi Akuntansi.